

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PERNIKAHAN PADA KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN PULAU BESAR MENGGUNAKAN VISUAL BASIC 2008

MONICA PEBRIAN

*Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG
Jl.Jend.Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel
email : monicafebriana62@gmail.com*

Abstract

In Law, 1 of 1974 chapter one (1) stated that marriage is a bond between the inner and outer man with one woman as husband and wife with the intention of forming a family (household) are happy and eternal by Belief in God Almighty.

Than to achieve the purpose of marriage to provide legal certainty to the parties concerned, then formed the institution of marriage. For citizens of Muslim marriage settlement executed by the Office of Religious Affairs (KUA) Districts, While for non-Muslims conducted by the Office of Civil Registration. The process of recording archiving is done at KUA Pulau Besar district until today still manual. Therefore, frequent mistakes in carrying out the processes of recording marriages. Among marriage during the registration process frequent errors in data recording bride and groom, their parents, guardians, witnesses and the prince. Errors in the recording process into marriage certificate, and receipts monthly reporting not using a computerized system so that the recording process to be slow and ineffective.

Based on the above, we need a computerized system to support performance KUA officials to be more accurate, effective and efficient. As well as to reduce the space for storage / filing cabinet. The system is proposed in order to overcome problems or obstacles that are often encountered in manual system is still used in KUA District Pulau Besar.

Kata Kunci:

Kua, Catatan Sipil, Kependudukan

1. Pendahuluan

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi dapat membantu manusia memasuki peradaban yang baru di-era globalisasi dan teknologi yang diciptakan untuk membantu pekerjaan sehari-hari. Dilihat dari pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, tentu harus diimbangi dengan tuntutan kemampuan adaptasi manusia sebagai pengguna pada bidang teknologi informasi. Keunggulan bersaing mengacu pada penggunaan informasi untuk mendapatkan tempat dan nama di dalam pasar bebas. Dengan demikian lembaga atau perusahaan tidak harus menggunakan sumber daya fisik yang terlibat secara langsung dalam persaingan global, tetapi hanya cukup

menggunakan sumber daya informasi untuk menunjang keunggulan dan promosi dari suatu produk yang dihasilkan sebuah lembaga atau perusahaan yang tentunya dilakukan secara bijaksana dengan menggunakan metode-metode yang kompetitif serta unik didalam bersaing.

Salah satu perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat dan pesat adalah teknologi informasi berbasis database yang dapat menarik perhatian dan rasa ingin tahu seseorang ketika ingin memanfaatkan teknologi tersebut. KUA (Kantor Urusan Agama) sebagai salah satu lembaga pencatat pernikahan yang bertugas mendaftarkan dan mengurus kelengkapan

administratif. Lembaga ini bernaung dibawah Departemen Agama RI dan melaksanakan tugas berdasarkan peraturan pemerintah, baik peraturan Menteri Agama maupun SK Gubernur, merupakan lembaga yang sangat ingin mengembangkan potensi para pegawai administrasinya didalam bidang pengolahan data dan juga dalam bidang pelayanan administrasi secara efektif dari segi keakuratan, ketepatan dan relevan.

Maka penulis mencoba membahas permasalahan tersebut ke dalam penelitian yang berjudul “ **Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pulau Besar menggunakan Visual Basic 2008** ”.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Terdapat dua kelompok pendekatan didalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan yang menekankan padaprosedur mendefinisikan system sebagai suau jaringan kerja prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sedangkan pendekatan system yang lebih menekannkan pada elemen atau komponen mendefinisikan system sebagai kumpulan elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kedua kelompok definisi ini adalah benar dan tidak bertentangan. Yang berbeda adalah cara pendekatannya.(Sutabri, Tata 2012) Sutabri, Tata.2012.”*Konsep dasar informasi*”,Andi, Yogyakarta.(2012:16)

2.2 Unified Modeling Language (UML)

Unified Modelling Language UML merupakan sebuah ”bahasa pemodelan” yang digunakan untuk menspesifikasikan, memvisualisasikan, dan membangun, serta melakukan suatu pendokumentasian kerangka dari sebuah sistem software. Menurut pencetusnya James Rumbaugh, Ivar Jacobson, and Grady Booch (1999 : 119 : 120) UML didefinisikan sebagai “bahasa visual untuk menjelaskan, memberikan spesifikasi, merancang, membuat model, dan mendokumentasikan aspek-aspek dari sebuah sistem”. UML merupakan penerus dari gelombang metode perancangan, dan analisa berorientasi obyek (*object oriented analysis, and design metode*) yang berkembang pada era 80-an sampai 90-an. Pada masa itu banyak metode berorientasi obyek yang dikembangkan antara lain, yaitu: *Booch Cold Yourdon, Fusion, OMT (Object*

Modeling Technique), OOSE, Shlaer Mellor, Martin-Odell, dan sebagainya.

2.3 Perancangan Berorientasi Objek

Perancangan berorientasi obyek merupakan tahap lanjutan setelah analisa berorientasi obyek, perancangan berorientasi obyek adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menspesifikasi kebutuhan – kebutuhan sistem dengan mengkolaborasikan obyek–obyek, atribut–atribut, dan *method–method* yang ada. (Whitten 2004:686). Tujuan perancangan sistem itu untuk memahami kebutuhan kepada pemakai sistem (*user*) dan memberikan gambaran yang jelas serta rancang bangun yang lengkap.

2.4 Teori-Teori Pendukung

Menurut para ahli, setiap manusia pasti mendambakan hal yang namanya pernikahan, baik itu pria ataupun wanita karena manusia itu diciptakan untuk berpasang-pasangan. Pernikahan itu adalah sesuatu yang sangat sakral sehingga orang terkadang harus berfikir seribu kali dalam mempersiapkan pernikahannya. Ada beberapa versi dalam pengartian pernikahan itu sendiri, diantaranya sebagai berikut:

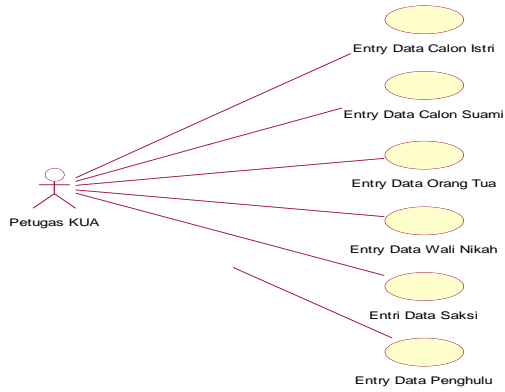
Pernikahan dalam islam ialah suatu akad atau perjanjian mengikat antara seorang lelaki dan seorang perempuan untuk menghalalkan hubungan seksual antara kedua belah pihak dengan suka rela dan kerelaan kedua belah pihak merupakan suatu kebahagiaan hidup berkeluarga yang diliputi rasa kasih sayang dan ketentraman (sakinah) dengan cara yang di ridhoi Allah SWT.

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 pengertian pernikahan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

3. Hasil dan Pembahasan

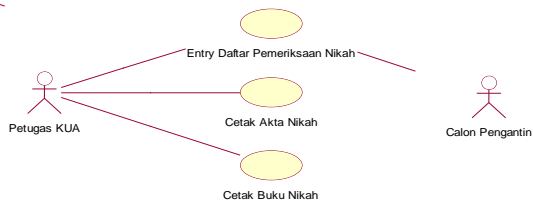
3.1 Use Case Diagram

a. *Use Case Data Master*



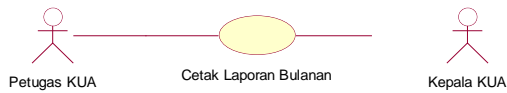
Use Case Data Master

b. Use Case Data Transaksi



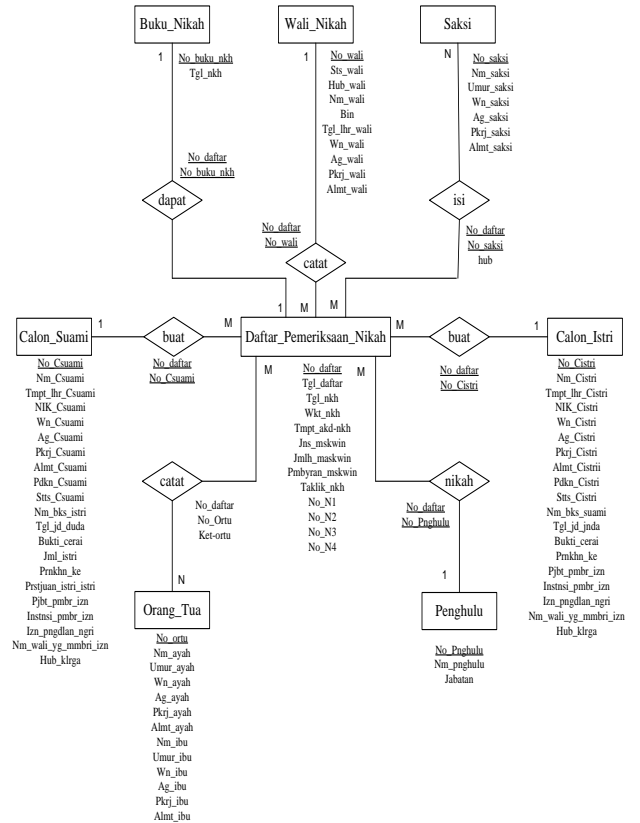
Use Case Data Transaksi

c. Use Case Data Laporan



Use Case Data Laporan

4.2 ERD



ERD (Entity Relationship Diagram)

4.3 Rancangan Layar

a. Rancangan Form Menu Utama



Gambar 4.17 Rancangan Form Menu Utama

b. Rancangan Form Entry Data Calon Istri

Gambar 4.18

Form Rancangan Entry Data Calon Istri

e. Rancangan Form Cetak Buku Nikah

Gambar 4.21

Rancangan Form Cetak Buku Nikah

c. Rancangan Form Entry Data Calon Suami

Gambar 4.19

Rancangan Form Entry Data Calon Suami

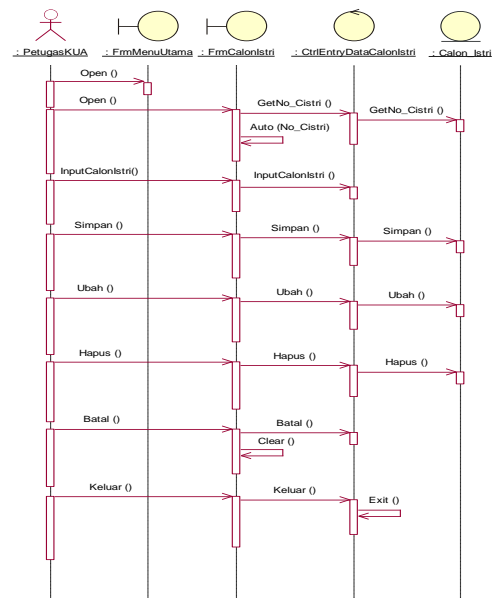
d. Rancangan Form Cetak Surat Nikah

Gambar 4.20

Rancangan Form Cetak Surat Buku nikah

4.5 Sequence Diagram

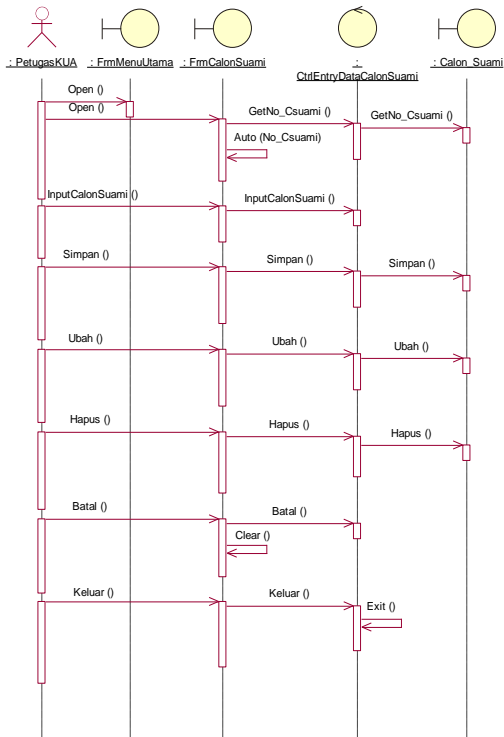
a. Sequence Diagram Entry Data Calon Istri



Gambar 4.28

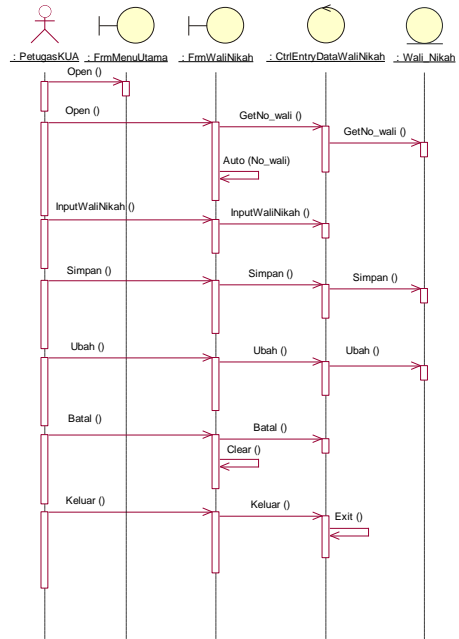
Sequence Diagram Entry Data Calon Istri

b. Sequence Diagram Entry Data Calon Suami



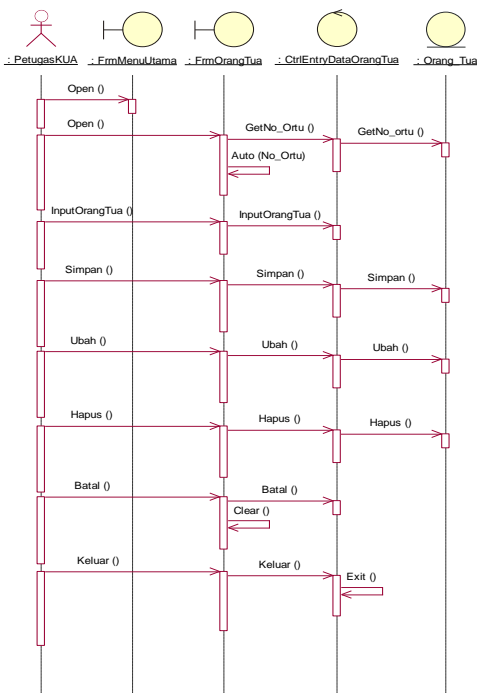
Gambar 4.29
Sequence Diagram Entry Data Calon Suami

d. Sequence Diagram Entry Data Wali

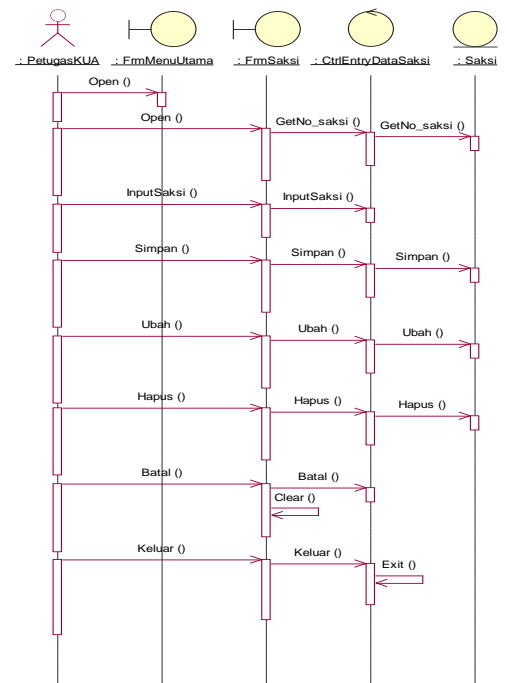


Gambar 4.31
Sequence Diagram Entry Data Wali
e. Sequence Diagram Entry Data Saksi

c. Sequence Diagram Entry Data Orang Tua

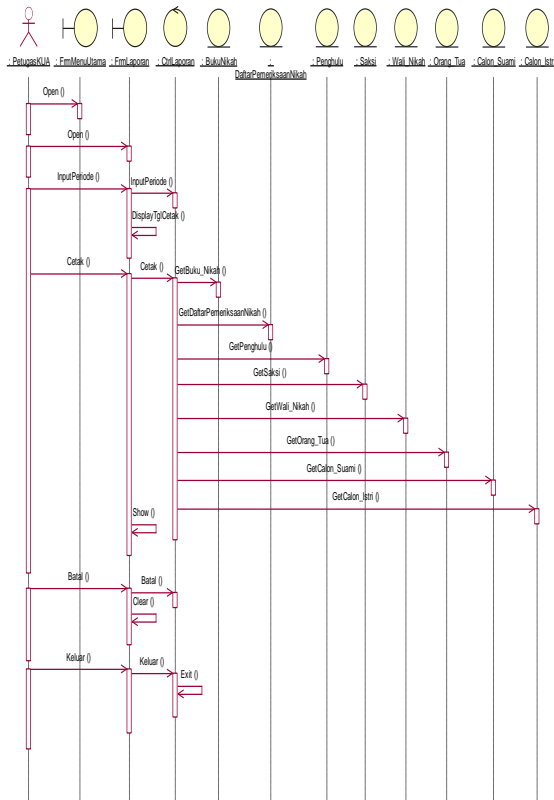


Gambar 4.30
Sequence Diagram Entry Data Orang Tua



Gambar 4.32
Sequence Diagram Entry Data Saksi

j. Sequence Diagram Cetak Laporan Bulanan



Gambar 4.37
Sequence Diagram Cetak Laporan Bulanan

4. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dengan adanya penelitian dan pembuatan Sistem Informasi Administrasi Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pulau Besar, maka kesimpulan yang dapat penulis ambil :

- a. Penggunaan sistem lama banyak membutuhkan waktu untuk proses olah data. Maka dengan adanya sistem baru tersebut dapat membantu kinerja pegawai dengan mudah lebih menghemat waktu. Selain itu dapat mengurangi antrian pelayanan yang lama.
- b. Dengan penggunaan sistem , maka informasi yang dihasilkan pun dapat diperoleh dengan mudah, dan tepat waktu.
- c. Pembuatan laporan lebih fleksibel karena pengoperasian oleh laporan tersebut mudah.
- d. Penggunaan sistem baru dapat membantu memperkecil pengeluaran instansi tersebut.

e. Dengan menggunakan sistem pencatatan yang sudah terkomputerisasi diharapkan masalah atau hambatan yang dihadapi dalam sistem manual dapat teratasi atau meminimalkan kesalahan yang terjadi dalam sistem manual seperti dalam penyajian informasi yang kurang cepat dan keakuratan data yang kurang terjamin.

5.2 Saran

Adapun beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai bahan masukan antara lain :

- a. Untuk menghindari kesalahan dan kurang efektifnya penanganan terhadap data yang ada, selayaknya Pengolahan data di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pulau Besar yang diperbaiki sebagaimana pada pengolahan data yang diusulkan oleh penulis.
- b. Pemakai atau user harus memiliki penguasaan dan kemampuan dalam bidang komputer baik hardware maupun software yang baik yang dibutuhkan dalam sistem komputerisasi administrasi pernikahan. Dan jika perlu dilakukan pelatihan atau training khusus untuk menjalankan sistem yang baru ini, baik dalam peningkatan kemampuan penguasaan hardware dan software maupun dalam pemahaman sistem komputerisasi administrasi pernikahan ini.
- c. Perlu adanya pengembangan atau perbaikan sistem berikutnya untuk pengolahan data pernikahan, yang sesuai dengan aturan agama, dan lebih lengkap.
- d. Untuk menjaga dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti hilang data, sebaiknya sistem komputerisasi administrasi pernikahan dipelihara secara rutin dan hanya petugas KUA saja yang dapat mengakses sistem tersebut.
- e. Melakukan Back Up data secara rutin sebagai cadangan dari master data dan media penyimpanan harus terjamin seperti dalam flashdisk, harddisk, atau CD.
- f. Pastikan komputer bebas virus, kemudian gunakan atau install software anti virus terbaru

dalam system pencatatan pernikahan untuk mendeteksi sewaktu - waktu ada yang memasukkan data dari luar computer itu sendiri.

[WIKIPEDIA]

PEP,
http://www.designingbuildings.co.uk/wiki/project_execution_plan,, 13 Maret 2015

Daftar Pustaka

[HARTANTO 2004] Hartanto, Bambang. *Rekayasa Sistem Berorientasi Objek*, Bandung: Informatika, 2004

[WIKIPEDIA]

Microsoft Visio 2007,
<http://id.m.wikipedia.org/wiki/microsoft-visio-2007>, 15 Maret 2015

[HARYANTO 2009] Haryanto, Imam. *Membuat Database dengan Microsoft Acces*, Bandung: Penerbit Informatika, 2009

[JOGIYANTO 2005] Jogiyanto, Hartono. *Analisis & Desain Informasi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005

[JEFFERY 2004] Whitten, jeffery. 2004. *Metode design dan analisis sistem*. Yogyakarta : Edisi 6, Andi.

[KUSRIANTO 2005] Kusrianto, Adi. *Belajar Microsoft Office Project*, Jakarta : Graha Ilmu, 2005

[SUPRIYANTO 2005] Supriyanto, Aji. *Pengantar Teknologi Informasi*, Semarang: Salemba Infotek, 2005

[SUTOPO 2002] Sutopo, Ariesto Hadi. *Analisis dan Design Berorientasi Objek*, Yogyakarta : J&J Learning, 2002

[TATA SUTABRI 2012] Sutabri, Tata. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012

[TATA SUTABRI 2012] Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta Andi.